Manulife

FACT SHEET

MANULIFE DANA EKUITAS INDONESIA CHINA - IDR

SEP 2026

Tujuan Investasi

Bertujuan untuk menghasilkan kenaikan nilai modal melalui investasi jangka menengah hingga jangka panjang pada saham-saham yang tercatat di Indonesia dan/atau saham-saham perusahaan yang tercatat di bursa efek Hong Kong yang memperoleh sebagian besar pendapatannya dari Cina.

Klasifikasi Risiko

Klasifikasi risiko ditetapkan berdasarkan jenis dana.

Rendah — Sedang — Tinggi

Pasar Uang — Pendapatan Tetap — Campuran — Saham

Informasi Dana

Tanggal Peluncuran	:	3 Mar 10
Harga Peluncuran	:	IDR 1,000.00
Jumlah Dana Kelolaan	:	Rp 117.53 miliar
Jumlah Unit Penyertaan	:	61,371,826.66
Nilai Aktiva Bersih / Unit [4]	:	IDR 1,915.04
Mata Uang	:	IDR
Jenis Dana	:	Saham
Valuasi	:	Harian
Bank Kustodian	:	Standard Chartered Bank
Biaya Jasa Pengelolaan MI	:	2.50%
Kode Bloomberg	:	MLLDECI IJ
Manajer Investasi	:	PT Manulife Aset Manajemen Indonesia

Alokasi

Saham	:	80 - 100 %
Pasar Uang	:	0 - 20 %

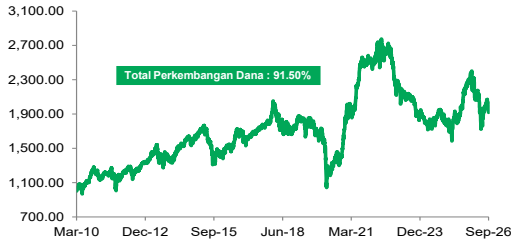
Portofolio

Saham Indonesia	:	80.82%
Saham China	:	17.37%
Pasar Uang	:	1.80%

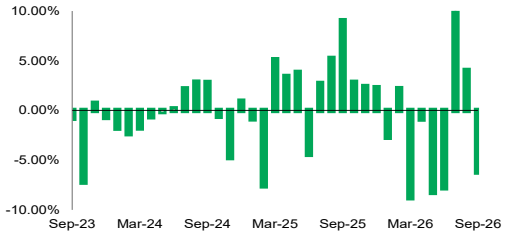
Keterangan

1) Kinerja disetahunkan (1 tahun = 365 hari) dan menggunakan metode compounding/majemuk (khusus untuk produk yang telah berumur lebih dari setahun sejak Tanggal Peluncuran).
2) Parameter yang digunakan adalah 85% IHSG + 15% Hang Seng Mainland 25 Index dalam Rupiah.
3) Berdasarkan GICS (Global Industrials Classification Standard).
4) Nilai Aktiva Bersih/Unit sudah memperhitungkan biaya-biaya, diantaranya biaya yang terkait dengan transaksi dan penyelesaian transaksi serta administrasi dan pencatatan.

Kinerja Sejak Diluncurkan



Kinerja Bulanan dalam 3 Tahun Terakhir



Kinerja Dana

Kinerja dalam IDR per (30/09/26)

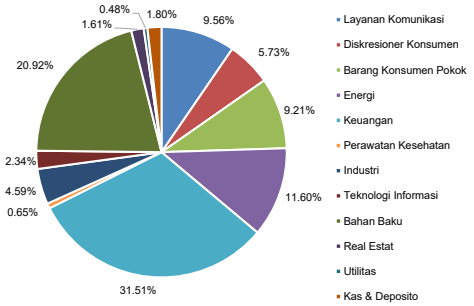
	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	Tahun Berjalan	1 Thn	3 Thn [1]	5 Thn [1]	Sejak Diluncurkan [1]
MDEIC (in IDR)	-6.19%	9.02%	-8.56%	-17.06%	-10.67%	-2.28%	-5.24%	3.99%
PM [2]	-6.36%	7.85%	-11.35%	-26.18%	-22.43%	-0.93%	0.66%	5.20%

Kinerja Tahunan

	2025	2024	2023	2022	2021	2020	2019	2018
MDEIC (in IDR)	25.40%	-3.32%	-15.01%	-10.34%	39.62%	4.12%	-0.80%	-7.69%
PM [2]	23.76%	3.25%	3.32%	2.74%	6.21%	-4.43%	2.97%	-3.58%

Kepemilikan Terbesar* & Sektor Alokasi[3]

Saham - Adaro Andalan Indonesia PT
Saham - Alamtri Minerals Indonesia Tbk PT
Saham - Alamtri Resources Indonesia Tbk PT
Saham - Amman Mineral Internasional PT
Saham - ANTAM Persero Tbk PT
Saham - Astra International Tbk PT
Saham - Bank Central Asia Tbk PT
Saham - Bank Mandiri Persero Tbk PT
Saham - Bank Negara Indonesia Persero Tbk PT
Saham - Bank of China Ltd
Saham - Bank Pan Indonesia Tbk PT
Saham - Bank Rakyat Indonesia Persero Tbk PT
Saham - Bumi Resources Minerals Tbk PT
Saham - BYD Co Ltd
Saham - Energi Mega Persada Tbk PT
Saham - Indah Kiat Pulp & Paper Tbk PT
Saham - Indofood Sukses Makmur Tbk PT
Saham - Indosat Tbk PT
Saham - Map Aktif Adiperkasa PT
Saham - Mayora Indah Tbk PT
Saham - Merdeka Copper Gold Tbk PT
Saham - PT TIMAH Persero Tbk
Saham - Telkom Indonesia Persero Tbk PT
Saham - Tencent Holdings Ltd
Saham - Triputra Agro Persada PT
Saham - United Tractors Tbk PT
Saham - Vale Indonesia Tbk PT
Saham - Xiaomi Corp



Non Afiliasi

Ulasan Manajer Investasi

Pasar saham Indonesia dan China kembali menghadapi volatilitas sepanjang September dipengaruhi oleh kenaikan imbal hasil US Treasury, penguatan dolar AS, serta ekspektasi kebijakan moneter global yang lebih ketat. The Fed menaikkan suku bunga 25bps sesuai ekspektasi dan mengindikasikan sikap hawkish dengan memperkirakan terdapat potensi kenaikan suku bunga lebih lanjut. Yield obligasi US Treasury 10-tahun naik ke 5.28%, level tertinggi sejak 2007 dibayangi oleh kekhawatiran inflasi, kenaikan suku bunga, dan tingkat utang AS. Bank Indonesia mempertahankan BI Rate di level 5,75% pada rapat September. Kebijakan tetap diarahkan untuk menjaga stabilitas rupiah dan inflasi. Inflasi September meningkat menjadi 3,28% YoY di September dari 3,19% pada Agustus, terutama didorong harga pangan, meskipun masih berada dalam kisaran sasaran BI 2,5%±1%. Data aktivitas ekonomi memberikan sinyal lebih konstruktif. PMI manufaktur September kembali ke zona ekspansi di 52,4 dari 49,8 pada Agustus, dengan output dan pesanan baru mencatat pertumbuhan tercepat sejak Februari. Surplus neraca perdagangan melebar ke USD3,55 miliar di Agustus dari sebelumnya USD122 juta. Sementara itu pasar saham China juga melemah di tengah konsumsi domestik yang lemah dan stimulus fiskal pemerintah China yang mengecewakan pasar. Alokasi portofolio pada sektor energi memberikan atribusi positif terhadap kinerja, sementara alokasi pada sektor konsumer siklikal memberikan atribusi negatif.

Sanggahan: Laporan ini dipersiapkan oleh PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia hanya untuk keperluan informasi dan tidak seharusnya digunakan sebagai penawaran penjualan atau permohonan pembelian. Meskipun laporan ini telah dipersiapkan dengan seksama, PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia tidak menjamin keakuratan, kecukupan atau kelengkapan informasi yang diberikan, serta tidak bertanggung jawab atas segala konsekuensi apapun yang timbul akibat dari tindakan yang dilakukan atas dasar informasi dalam laporan ini. Investasi pada instrumen pasar modal mengandung risiko termasuk namun tidak terbatas pada risiko pasar, risiko kredit, risiko perubahan tingkat suku bunga, risiko nilai tukar (khususnya untuk Dana yang memiliki alokasi pada instrumen investasi luar negeri dalam mata uang yang berbeda dengan mata uang Dana), risiko likuiditas dan risiko lainnya yang dapat menyebabkan fluktuasi kinerja. Oleh karena itu kinerja Dana tidak dijamin, nilai unit penyertaan dalam Dana dapat bertambah atau berkurang dan kinerja investasi masa lalu tidak mengindikasikan kinerja investasi di masa depan.

Manulife Indonesia

Didirikan pada tahun 1985, PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia (Manulife Indonesia) merupakan bagian dari Manulife Financial Corporation, grup penyedia layanan keuangan dari Kanada yang beroperasi di Asia, Kanada dan Amerika Serikat. Manulife Indonesia menawarkan beragam layanan keuangan termasuk asuransi jiwa, asuransi kecelakaan dan kesehatan, layanan investasi dan dana pensiun kepada konsumen individu maupun pelaku usaha di Indonesia. Melalui jaringan dengan jumlah hampir mencapai 11.000 karyawan dan agen profesional yang tersebar di lebih dari 30 kantor pemasaran, Manulife Indonesia melayani sekitar 2 juta nasabah di Indonesia.

PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia Berizin dan Diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Untuk informasi lebih lengkap mengenai Manulife Indonesia, kunjungi akun resmi kami di Facebook, Twitter, Instagram, YouTube, dan www.manulife.co.id.